

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menulis merupakan salah satu bagian dari keempat keterampilan berbahasa yang berpengaruh seperti berbicara, menyimak, menulis, serta membaca. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak bisa terpisahkan dalam seluruh proses belajar siswa di sekolah. Selama menuntut ilmu di sekolah, siswa sering diajarkan dan diberikan tugas untuk menulis. Oleh karena itu, mereka diharapkan mempunyai wawasan yang lebih luas dan mendalam. Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat, yakni mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, dan wawasan ke dalam tulisan dan bisa dipahami orang lain.

Tujuan pengajaran bahasa agar siswa mampu membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara belum memperoleh perhatian yang proposional ([www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id)). Pernyataan tersebut berhubungan pada pelaksanaan pembelajaran tentang keterampilan menulis drama yang belum sepenuhnya mengarah pada aspek kreatif dan apresiasi karena masih didominasi oleh pengetahuan tentang teori drama, misalnya siswa hanya mengetahui tentang ciri-ciri drama dan unsur-unsur yang terdapat dalam drama. Padahal pembelajaran menulis drama penting bagi siswa, karena drama dapat dijadikan sebagai sarana untuk berimajinasi dan menuangkan pikiran serta dapat dijadikan sebagai hiburan.

Terlepas dari tujuan pengajaran di atas, pembelajaran sastra masih menghadapi banyak kendala. Pembelajaran sastra bagi siswa tidak menantang dan cenderung membosankan. Pembelajaran yang dilakukan pun cenderung bersifat ekspositori (siswa hanya mendengar teori yang disampaikan oleh guru di dalam kelas) sehingga merupakan kerangka ilmu yang harus diubah. Dampak yang ditimbulkan dari permasalahan tersebut adalah siswa kurang mampu menguasai dan kurang tertarik untuk mengaplikasikan pembelajaran sastra dengan baik.

Kenyataan di lapangan menunjukkan kecenderungan pembelajaran menulis naskah drama siswa hanya terpaku pada buku atau contoh dari guru sehingga siswa mengalami kesulitan untuk mengembangkan tulisan, permasalahan lainnya siswa diberi kebebasan untuk menulis naskah drama namun seringkali tidak ditindak lanjuti sehingga karangan siswa kebanyakan belum sesuai dengan penulisan naskah drama yang benar.

Siswa cenderung tidak memiliki ide sehingga tidak mengerti hal apa yang harus mereka imajinasikan dan mereka tuliskan. Kalaupun sudah memiliki ide, tetapi mereka tetap tidak terampil menuangkannya dalam sebuah karangan, misalnya menulis drama. Menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama merupakan salah satu kompetensi dasar dalam standar isi pendidikan pada siswa kelas VIII tingkat SMP atau MTS sederajat. Kompetensi tersebut merupakan penjabaran dari standar kompetensi menulis yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama.

Keberhasilan siswa dalam menerima materi pelajaran ini sangat diharapkan dalam pencapaian standar kompetensi yang telah ditentukan agar siswa dapat saling bersaing sesuai dengan tingkatan pendidikannya.

Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis naskah drama dan menciptakan pembelajaran yang kreatif perlu adanya penangan khusus dalam pembelajaran menulis siswa. Untuk itu diperlukan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan siswa yaitu dengan pembelajaran kreatif produktif sehingga diharapkan belajar akan mudah dan menyenangkan bagi siswa. Karena strategi pembelajaran kreatif produktif merupakan strategi yang mampu menumbuhkan kebiasaan berpikir produktif yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Masilam Tahun Pembelajaran 2011/2012.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. kurangnya pemahaman siswa dalam menulis naskah drama
2. kemampuan siswa dalam menulis naskah drama masih rendah

3. guru masih sulit merancang dan mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran
4. model pembelajaran yang diterapkan guru belum menciptakan motivasi dan kreativitas siswa dalam belajar menulis naskah drama.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah dalam mengadakan penelitian, maka masalah perlu dibatasi agar masalah yang diteliti dapat dipahami secara terperinci serta yang diteliti dapat lebih terarah. Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat dibatasi penelitian ini pada Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Masilam Tahun Pembelajaran 2011/2012.

### **D. Rumusan Masalah**

Agar penelitian menjadi terarah, maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti, adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Masilam sebelum mendapat perlakuan strategi pembelajaran kreatif produktif ?
2. Bagaimana kemampuan siswa menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Masilam setelah mendapat perlakuan strategi pembelajaran kreatif produktif ?

3. Apakah strategi pembelajaran kreatif produktif berpengaruh terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Masilam Tahun Pembelajaran 2011/2012?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap kemampuan siswa menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Masilam Tahun Pembelajaran 2011/2012 sebelum mendapat perlakuan strategi pembelajaran kreatif produktif
2. untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap kemampuan siswa menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Masilam Tahun Pembelajaran 2011/2012 setelah mendapat perlakuan strategi pembelajaran kreatif produktif
3. untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran kreatif produktif terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Masilam tahun pembelajaran 2011/2012.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru bahasa dan sastra Indonesia untuk dapat menerapkan model pembelajaran pelatihan kesadaran dalam kegiatan pembelajaran sastra khususnya menulis naskah drama
2. sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan dalam bidang yang relevan
3. sebagai masukan dan pertimbangan guru untuk memilih teknik pengajaran yang sesuai dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran drama sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.